

Abstrak

Hati adalah organ padat terbesar, kelenjar terbesar dan salah satu organ paling vital yang berfungsi sebagai pusat metabolisme nutrisi dan ekskresi limbah metabolit. Secara umum, efek biologis yang disebabkan oleh penggunaan Antrasiklin doksoorubisin adalah terjadinya apoptosis, nekrosis, dan autofagi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan aktivitas hepatoprotektif Ekstrak Etanol Buah Mengkudu terhadap tikus yang diinduksi oleh doksoorubisin. Ekstrak Etanol Buah Mengkudu diperoleh dengan cara maserasi. Tes aktivitas hepatoprotektif dilakukan dengan mengukur AST dan ALT. Hewan diinduksi dengan DOX 5 mg / kg BB pada hari ke 1,7,14 dan ke-20. Pemberian ekstrak mengkudu 100 mg / kg BB, 300 mg / kg BB, dan 500 mg / kg BB diberikan mulai hari 1 hingga hari 20 dan pada hari ke 21 dilakukan pemeriksaan AST dan ALT. dosis mengkudu 100 mg / kg BB, 300 mg / kg BB dan 500 mg / kg BB memiliki aktivitas hepatoprotektif terhadap tikus jantan yang diinduksi oleh doxorubicin. Mengkudu menunjukkan aktivitas sebagai pelindung hati. Dosis mengkudu 100, 300 dan 500 mg / kg BB dapat menghambat peningkatan aktivitas ALT dan AST. Dosis mengkudu 100 mg / kg BB dengan AST 334,33 U / L dan ALT 152 U / L, mengkudu dosis 300 mg / kg BB dengan AST 304,33 U / L dan ALT 117,33 U / L, dan mengkudu dosis 500 mg / kg BW dengan AST 192,67 U / L dan ALT 103,67 U / L menunjukkan perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$) terhadap kelompok kontrol negatif. Dosis mengkudu 100, 300, dan 500 mg / kg BB dapat mengurangi ALT dan AST pada tikus jantan yang diinduksi doksoorubisin.